

ABSTRAK

Nurul Apipah: Perilaku Zina dan Hukumannya dalam Al-Qur'an (Analisis ayat ayat Zina dalam kitab *Al Jāmi' Li Ahkām Al-Qurān* karya Imam Al Qurṭubi)

Berdasarkan penelitian di beberapa daerah di Indonesia, 20 sampai 30 persen remaja telah kehilangan kehormatannya yang disebabkan hubungan seks bebas, Padahal negara Indonesia tercatat sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia. Sedangkan Islam mengatur ketat seluruh aspek kehidupan terutama mengenai pelecehan hak manusia seperti zina. Al-Qur'an dengan tegas menjelaskan bahaya zina dan larangan mendekatinya. Berangkat dari kasus tersebut, penelitian ini membahas mengenai siapakah Pelaku Zina di dalam kitab *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* karya Al-Qurṭubi dan bagaimana penafsiran Al-Qurṭubi tentang ayat hukuman bagi pelaku zina di dalam kitab *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* karya Al-Qurṭubi.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui hal hal yang berkaitan dengan zina dan hukuman bagi pelakunya dalam kitab *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* karya Al-Qurṭubi. Hal tersebut dapat diketahui dengan penelusuran ayat yang bermakna zina atau *fakhsya* kemudian dilanjutkan dengan pencarian dan analisis terhadap tafsir *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* karya Al-Qurṭubi.

Penelitian yang penulis lakukan termasuk ke dalam kategori penelitian kualitatif dengan pendekatan library research (studi pustaka). Sumber utama dalam penelitian ini adalah Ayat ayat Al-Qur'an yang membahas mengenai zina dan hukumannya dan tafsir *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* karya Al-Qurṭubi. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini adalah kitab kitab, buku buku dan karya tulis ilmiah berupa artikel jurnal dan karya tulis lain yang membahas mengenai zina dan hukumannya.

Setelah melakukan penelitian, penulis menemukan hasil penelitian bahwa zina menurut penafsiran Imam Al-Qurṭubi dalam tafsir *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* merupakan perbuatan keji yang menghasilkan dosa besar yang disandingkan dengan dosa syirik dan membunuh tanpa hak. Seorang pezina akan dikenai hukuman had jika terbukti bersalah, yakni Rajam atau cambuk. Zina bukan hanya persoalan mengenai hubungan seksual karena anggota badan lainnya seperti mata, lisan tangan dan lainnya juga bisa berzina atau zina kecil yang disebut dengan istilah *al-lamam*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku zina dalam kitab *Al Jāmi' Li Ahkām al-Qurān* adalah hubungan seksual yang dilakukan oleh laki laki dan perempuan yang bukan mahramnya dan tidak ada ikatan pernikahan yang sah. Zina seksual dikenai hukuman had (pidana). Zina anggota badan (yang dapat mengantarkan pada zina seksual) tidak dijatuhi ukuman pidana namun dikenai siksa di Akhirat jika tidak bertaubat.

Kata kunci: Zina, Hukuman Had, Al- Qurṭubi.